BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sejarah Perusahaan

Gazebo pertama kali didirikan pada tahun 2001, awal mula hanya sebuah kedai sederhana gazebo menyediakan hanya menu makanan sehari-hari, tidak ada menu esklusif, inovatif dan baru Tersebar di 130 gerai di 25 kota di tanah air. Yang luar biasa, 130 gerai Gazebo masih dimiliki sepenuhnya oleh pendirinya. Sang pendiri dan pemilik Gazebo (tidak ingin disebutkan namanya) menjalankan bisnisnya sendiri bersama 3 karyawannya, pendiri Gazebo konon tidak begitu paham mengenai teori-teori pemasaran seperti segmentasi, targeting dab positioning.

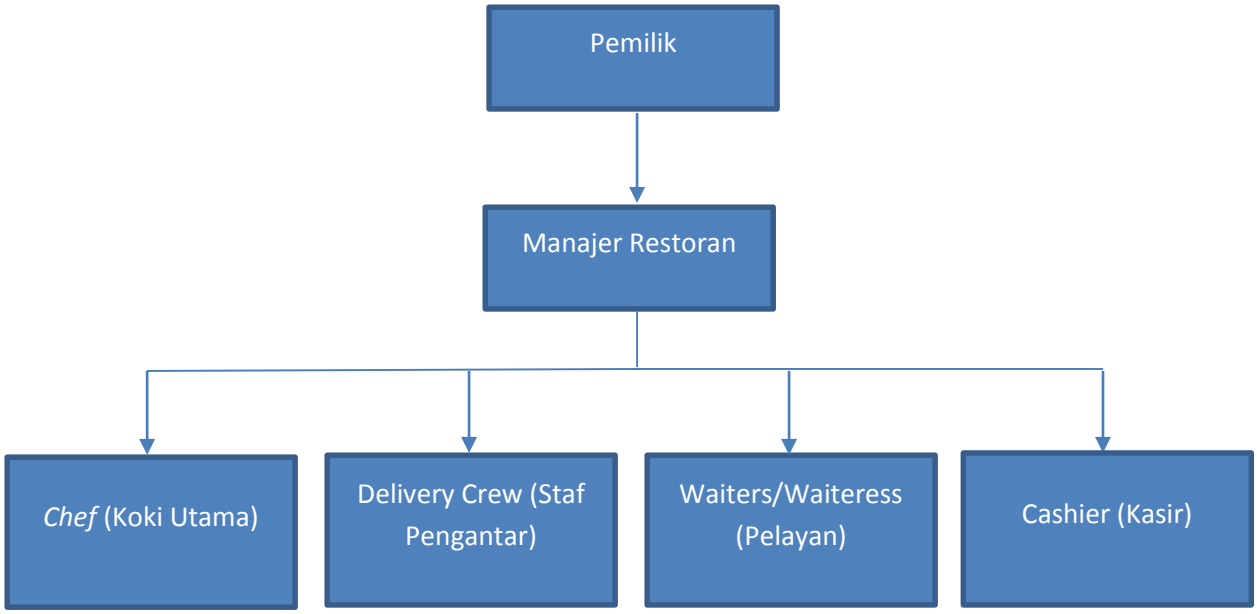
Gazebo hadir hampir di seluruh pusat perbelanjaan, di kota-kota besar baik provinsi maupun kabupaten di seluruh indonesia. Gazebo lebih menekankan komunikasi pemasaran mengenai restonya sendiri, ketimbang memasarkan secara khusus masakan tertentu seperti yang dilakukan resto lain, Kekuatan Gazebo salah satunya karena menawarkan sejumlah masakan yang disukai lidah orang banyak dipadukan dengan masakan cina yang sangat dikenal dan pas di lidah orang indonesia, harga yang terjangkau menjadi salah satu kekuatan juga, dimana pengunjung yang datang mampu bayar dengan kekuatan tersebut Gazebo bisa lebih efisien, karena tidak perlu bekerja keras mengiklankan masakanya, sebaliknya, Gazebo bisa fokus pada menu yang ada serta memperbaiki rasa dan penyajuanya.

pertama kali didirikan Gazebo hanya punya 1 gerai di ruko di lippo cikarang, tangerang tiga tahun kemudian memiliki 10 gerai, 6 gerai Gazebo harus ditutup, karena karena terbakar akibat kerusuhan. 10 tahun setelah kebakaran, Gazebo berkembang menjadi 130 gerai. dengan kata lain tiap tahun, Gazebo meluncurkan 10 gerai.

Gazebo ingin terlihat berkelas dengan Gerai Gazebo yang minimalis dan modern, walaupun dari disisi harga dan menu tidak terlalu luar biasa. Hanya ada bagian akunting, purchasing dan delivery, sisanya karyawan resto. Kesuksesan Gazebo karena menawarkan konsep murah dan banyak, serta hadir dilokasi-lokasi yang strategis. Gazebo bermain di segmen menegah kebawah ketimbang segmen atas. Segmen atas, sedikit pembelinya sehingga bisa mematikan bisnis dengan cepat Gazebo bermain disisi volume, bisnisnya berputar cepat dan akhirnya justru itu membuat namanya dikenal orang.

2.1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta posisi yang ada pada satu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi merupakan spesifikasi pekerjaan yang harus dilakukan di dalam suatu organisasi, sehingga tanpa adanya suatu struktur organisasi yang baik, perusahaan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Mengingat ukuran yang belum terlalu besar maka struktur organisasi Gazebo di Bandung dibuat satu level yang sama di bawah manajer restoran agar pengawasan efektif dan efisien.



Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi Gazebo di Bandung.

2.1.2 Deskripsi Jabatan

Tim manajemen restoran Gazebo di Bandung berjumlah 8 orang, yaitu satu orang pemilik perusahaan, satu orang manajer, enam orang karyawan yaitu pada dua orang waiters, satu orang kasir, dua orang koki, satu orang staf pengantar. Masing-masing staf mempunyai spesifikasi pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Spesifikasi pekerjaan ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan pekerjaan, efektivitas dan juga optimalisasi dalam melakukan pekerjaan. Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing bagian pada struktur organisasi Gazebo di Bandung adalah sebagai berikut:

1. **Pemilik / Franchisee**
   Pemilik karena memiliki hak yang kuat atas restoran Gazebo di Bandung maka pemilik melakukan pemeriksaan pembukuan, keuangan serta segala tindakan yang dijalankan oleh manajer restoran. Pemilik juga memiliki hak untuk memberhentikan karyawan apabila melalaikan kewajiban-kewajibannya. Pemilik tidak diwajibkan selalu ada setiap hari pada restoran Gazebo di Bandung dikarenakan kesibukannya mengurus bisnis yang lainnya.
2. **Manajer Restoran**
   Manajer restoran bertanggung jawab atas kelancaran administrasi dan operasional serta mengkoordinir segala keselarasan kegiatan di unit restoran dan dapur dari segala aspek operasionalnya, termasuk juga terhadap pengontrolan pembiayaan dari target hasil usaha yang selaras dengan tujuan perusahaan.

   Tugas dan Tanggungjawab

   A. Administrasi

   1. Membantu terlaksananya monitoring sistem dari makanan dan minuman dan membuat laporan dari biaya makanan dan minuman.
   2. Menjaga/mengawasi serta memelihara mengenai cara penggunaan atau pemakaian dari semua peralatan/asset didalam restoran dan membuat laporan dari biaya pemeliharaan alat-alat tersebut.
   3. Membuat suatu system penyimpanan data-data dari kegiatan operasional secara baik dan benar.
   4. Membuat dan menyimpan laporan mengenai training dari seluruh staf kedalam data pribadi dari msing-masing karyawan.
   5. Ikut melaksanakan dan menerapkan kedalam pekerjaan sehari-hari bagi semua karyawan yang menyangkut peraturan/tata tertib perusahaan yang berlaku.
   6. Menawarkan/mengusulkan/membuat anggaran restoran.

   B. Operasional

      1) Melakukan tugas dan bertanggung jawab kepada pemilik
      2) Membuat laporan mingguan mengenai kualitas, pelayanan dan kebersihan
      3) Membuat laporan pendapatan harian dari penjualan makanan dan minuman
      4) Membuat laporan mingguan kebutuhan operasional
      5) Membuat laporan absensi karyawan

3. **Chef**
   Chef bertanggung jawab atas persediaan makanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan menu, maupun staf berdasarkan resep standard dan biaya pembuatan makanan yang telah dianggarkan.
4. **Delivery Crew (Staf Pengantar)**
   Delivery crew bertugas mempersiapkan perlengkapan delivery dan kondisi motor dalam keadaan baik, memastikan bahwa makanan yang dibawa sesuai pesanan konsumen, dan membuat laporan keluhan konsumen.
5. **Waiter/waiteress (Pelayan)**
   Waiter/waiteress bertanggung jawab atas tugasnya dalam menyiapkan susunan meja yang rapih dan memberikan pelayanan dalam penghidangan makanan dan minuman secara ramah, sopan dan efisien terhadap konsumen yang datang ke restoran sesuai standar pesanan dari konsumen.
6. **Cashier (Kasir)**
   Cashier bertanggung jawab terhadap transaksi yang terjadi antara pelanggan restoran setiap hari. Kasir bertanggung

2.2. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Restoran

Rumah makan atau biasa yang disebut dengan Restoran merupakan tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial, yang mempekerjakan pelayanpelayan untuk tamunya dengan menyajikan hidangan berupa makanan dan minuman[1].

2.1.2 Konsep Pemesanan

Dengan semakin kompleksnya proses pembelian yang dilakukan pembeli individu ataupun perusahaan, maka dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemesanan yang matang agar hasil yang dicapai maksimal. System Informasi Pemesanan adalah subsystem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi pemesanan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order pesanan sampai mencatat Laporan Penjualan.

2.1.3 Konsep Basis Data

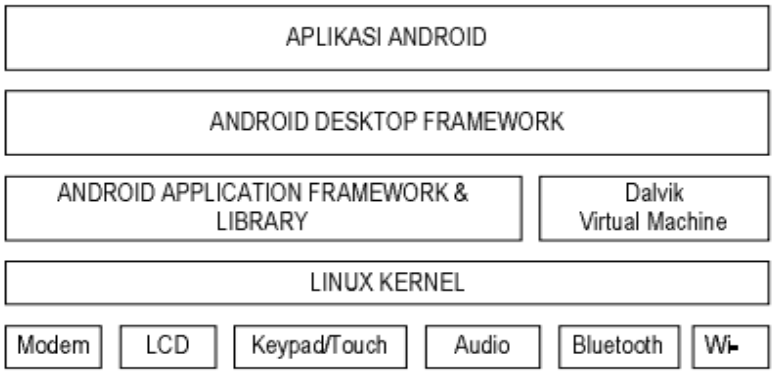
Basis data adalah kumpulan file yang saling berinteraksi, relasi tersebut bisaa ditunjukan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu basis data menunjukan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan atau instansi.

2.1.4 Bahasa Pemrograman Java

Jika ingin bekerja pada beberapa bidang dalam rekayasa perangkat lunak, maka akan dibutuhkan beberapa perangkat lunak untuk mengatasinya. Bagaimana jika hanya memiliki satu perangkat lunak, tetapi dapat menangani beberapa bidang atau program (Multi Purpose Programming) dan sesuai (portable) untuk beberapa sistem operasi, maka jawaban satu-satunya dengan memakai dan mempelajari Java.

2.1.5 Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk ponsel yang berbasis Linux. Android SDK (Software Development Kit) menyediakan tools dan API (Application Programming Interface) yang diperlukan bagi para pengembang untuk membuat dan mengembangkan aplikasi yang digunakan pada ponsel bersistem operasi Android dengan menggunakan bahasa pemrograman Java[5].



Gambar 2.1.5 Lapisan arsitektur sistem operasi android secara umum

2.1.6 XML (Extensible Markup Language)

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa markup serba guna yang direkomendasikan oleh W3C (World Wide Web Consortium) untuk mendeskripsikan berbagai macam data. XML menggunakan markup tags seperti halnya HTML (Hypertext Markup Language), namun penggunaannya tidak terbatas pada tampilan halaman situs saja.

2.1.7 Unified Modeling Language (UML)

UML adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang danmendokumentasikan sistem perangkat lunak[6]. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML model dapatdibuat untuk semua jenis aplikasi perangkat lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada perangkat keras, system operasi dan jaringan apapun serta ditulis dalam bahasa

pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka UML lebih cocok untuk penulisan perangkat lunak dalam bahasa-bahasa berorientasi objek seperti C++, Java, C# atau VB.NET. Walaupun demikian, UML tetap dapat digunakan untuk memodelkan aplikasi prosedural dalam VB atau C.

2.1.8 CI (CodeIgniter)

CodeIgniter adalah aplikasi open source yang berupa framework dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP[7]. CodeIgniter memudahkan developer untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal. CodeIgniter dirilis pertama kali pada 28 Februari 2006. Versi terakhir adalah 1.7.2 dapat dilihat di website resminya.

2.1.9 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrogramman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis[7]. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa.

2.1.10 JSON (JavaScript Object Notation)

JSON (dibaca: “Jason”), singkatan dari JavaScript Object Notation adalah suatu format ringkas pertukaran data computer. Formatnya berbasis teks dan terbaca manusia serta digunakan untuk merepresentasikan struktur data sederhana dan larik asosiatif (disebut objek). Format JSON sering digunakan untuk mentransmisikan data terstruktur melalui suatu koneksi jaringan pada suatu proses yang disebut serialisasi.